



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**HARGA MINYAK MENTAH DUNIA, HARGA EMAS DUNIA DAN NILAI
TUKAR IDR/US\$ SEBAGAI PENENTU IHSG DI BEI**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NUR HARIYONO

NIM : 115080423

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2012

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NUR. HARIYONO
NOMOR MAHASISWA : 115080423
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
BIDANG KONSENTRASI: MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : HARGA MINYAK MENTAH DUNIA, HARGA
EMAS DUNIA DAN NILAI TUKAR IDR/US\$
SEBAGAI PENENTU IHSG DI BEI

Jakarta, Juli 2012

Pembimbing,

(Dr. Ishak Ramli, S.E.,M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : NUR HARIYONO
NOMOR MAHASISWA : 115080423
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
BIDANG KONSENTRASI: MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : HARGA MINYAK MENTAH DUNIA, HARGA
EMAS DUNIA DAN NILAI TUKAR IDR/US\$
SEBAGAI PENENTU IHSG DI BEI

Tanggal : 26 Juli 2012 Ketua Panitia :

(Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E, M.M.)

Tanggal : 26 Juli 2012 Anggota Panitia :

(Dr. Ishak Ramli, S.E.,M.M.)

Tanggal : 26 Juli 2012 Anggota Panitia :

(Keni, S.E., M.M)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) NUR HARIYONO (115080423)
- (B) HARGA MINYAK MENTAH DUNIA, HARGA EMAS DUNIA DAN NILAI TUKAR IDR/US\$ SEBAGAI PENENTU IHSG DI BEI
- (C) xvii + 105 hlm, 2012, tabel 7; lampiran 2
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak : krisis diawal tahun 2011 yang menimpa negara-negara timur tengah dan sempat menyita perhatian dunia. Disaat yang bersamaan terjadi lonjakan terhadap harga minyak mentah dunia dan harga emas dunia. Namun kenaikan harga yang terjadi secara signifikan pada minyak mentah dan emas dunia tidak serta merta ikut menaikkan IHSG di BEI pada periode 8-10 Febuari 2011, justru IHSG di BEI mengalami penurunan. Penelitian ini dilakukan untuk mencari bukti empiris apakah harga minyak mentah dunia, harga emas dunia dan nilai tukar IDR/US\$ dapat digunakan untuk menentukan IHSG di BEI. Metode yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan data time series harian dari periode Januari 2010 – Juni 2012 . hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial harga minyak mentah dunia, harga emas dunia dan nilai tukar IDR/US\$ mempengaruhi IHSG di BEI. Demikian pula dengan hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa harga minyak mentah dunia, harga emas dunia dan nilai tukar IDR/US\$ mempengaruhi IHSG di BEI.
- (F) DAFTAR PUSTAKA 50 (1979 – 2011)
- (G) Dr. Ishak Ramli, S.E.,M.M

ABSTRACT

The crisis in begin of 2011 which happen in of many country in middle east of asia to be a hot and interesting news in the world. At the same time, oil price and gold price move high. But, when oil price and gold price step up, Jakarta composite indeks (IHSG) go down in 8-10 Febuary 2011. This research is looking for empirical evidence the impact of oil price, gold price and foreign exchange of IDR/US\$ to IHSG at BEI. Methodology in this research use a least square method analysis which use daily time series data from January 2010 – June 2012. The result of this research show in parsial test, oil price, gold price and foreign exchange IDR/US\$ influencing IHSG at BEI. In simoultan test, oil price, gold price and foreign exchange IDR/US\$ also influencing IHSG at BEI.

DREAM, BELIEVE AND
MAKE IT HAPPEN

Karya sederhana ini kupersembahkan :
untuk yang Bapak, Ibu, Kakak
dan Kekasihku tercinta,
serta untuk Teman-Teman Sekalian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam rangka pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ishak Ramli, S.E.,M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.

5. Kepada Papa dan Mama tercinta yang senantiasa memberikan dukungannya baik secara moril maupun materiil, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kakakku Purwono yang memberikan dukungan semangat selama pembuatan skripsi ini.
7. Kekasihku tercinta Astri Malinda Capriani yang selalu mendukungku dari awal perkuliahan sampai selesainya pembuatan skripsi ini.
8. Teman-teman sesama bimbingan Calvinia, Levina, dan Selfi yang selalu bersama-sama saling membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Andrianus Sutjiawan , Alvin Radiatama Putra , Chahyo Obrianto, Riki Pramana, Ferdi Habib Rete dan Arvin Lysander yang telah bersama-sama melewati perkuliahan dari awal semester sampai saat ini.
10. Teman-teman “bunderan”, Ale-Ale Futsal Club, FUT kampus II dan teman-teman lainnya yang selalu bersama baik suka maupun duka.
11. Teman-teman selama kuliah yang telah ikut memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Karenanya penulis dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Juli 2012

Penulis

(Nur Hariyono)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi	8
3. Pembatasan	10
4. Perumusan	10

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1. Tujuan	10
2. Manfaat	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Definisi Variabel	12
1. Indeks Harga Saham Gabungan	12
2. Harga Minyak Mentah Dunia	13
3. Harga Emas Dunia	14
4. Nilai Tukar IDR/US\$	15
B. Kerangka Teori	16
1. Pengaruh harga minyak mentah dunia terhadap indeks harga saham gabungan	16
2. Pengaruh harga emas dunia terhadap indeks harga saham gabungan	17
3. Pengaruh nilai tukar IDR/US\$ terhadap indeks harga saham gabungan	18
C. Hipotesis	19
D. Penelitian yang Relevan	20
E. Kerangka Pemikiran	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	25
B. Operasionalisasi Variabel	25
1. Variabel Independen	26
2. Variabel dependen.....	27
C. Metode Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data	29
1. Uji Asumsi Klasik.....	30
2. Analisis Regresi Berganda.....	34
3. Pengujian Hipotesis.....	36
4. Uji R^2	39

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian	40
1. Subyek Penelitian	40
2. Obyek Penelitian	40
B. Hasil Analisis Data	41
1. Uji Asumsi Klasik	41
2. Analisis Regresi Berganda.....	49
3. Pengujian Hipotesis.....	51
C. Pembahasan	55

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan		62
B. Saran		62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN		68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Uji Stationaritas	42
Tabel 4.2 Hasil Uji First Differencing	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Harga Minyak Mentah Dunia	2
Gambar 1.2 Indeks Harga Saham Gabungan	3
Gambar 1.3 Harga Emas Dunia	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	
Tabulasi Indeks Harga Saham Gabungan di BEI, Harga Minyak Mentah Dunia dan Nilai Tukar IDR/US\$ Periode Januari 2010 – Juni 2012 per Harian	68
Lampiran 2	
Hasil Pengolahan Eviews 6.0.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

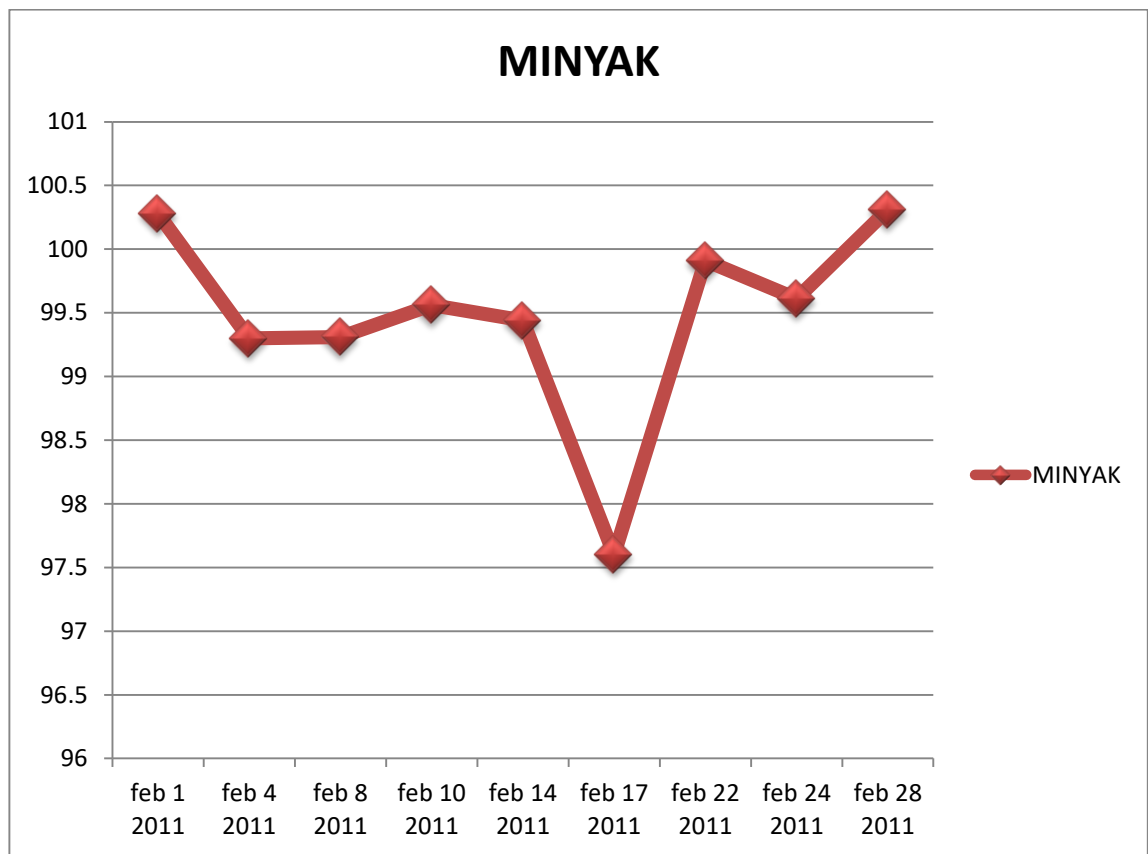
Pada tahun 2008, dunia mengalami krisis ekonomi global yang bermula dari negara adidaya yaitu Amerika Serikat dan berimbas ke perekonomian seluruh negara di dunia. Belum juga hilang dampak krisis ekonomi global pada tahun 2008, Pada awal tahun 2011 terjadi krisis politik di negara-negara kawasan timur tengah yang disebut dengan *Arab Spring* dan sempat menjadi pusat perhatian dunia. Terjadi gejolak politik yang sangat menegangkan dan efeknya sangat terasa secara luas (global).

Di saat yang bersamaan, harga minyak mentah dunia mengalami kenaikan dan dapat memberikan dampak luas kepada perekonomian di dunia. adanya ketegangan di negara Suriah yang berdampak pada distribusi minyak di kawasan Timur Tengah dan konflik bersenjata antara kaum oposisi dan tentara pemerintah juga ikut mendorong harga minyak naik.

Selain itu, harga emas dunia juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Indonesia pun tidak luput dari dampak tersebut selaku salah satu negara dalam perekonomian global. Namun, ketika terjadi kenaikan harga minyak mentah dan emas dunia, harga saham IHSG justru tidak menunjukkan pergerakan yang

signifikan. Berikut adalah data historical harga minyak mentah dunia, harga emas dunia dan IHSG:

Gambar 1.1
Harga Minyak Mentah Dunia

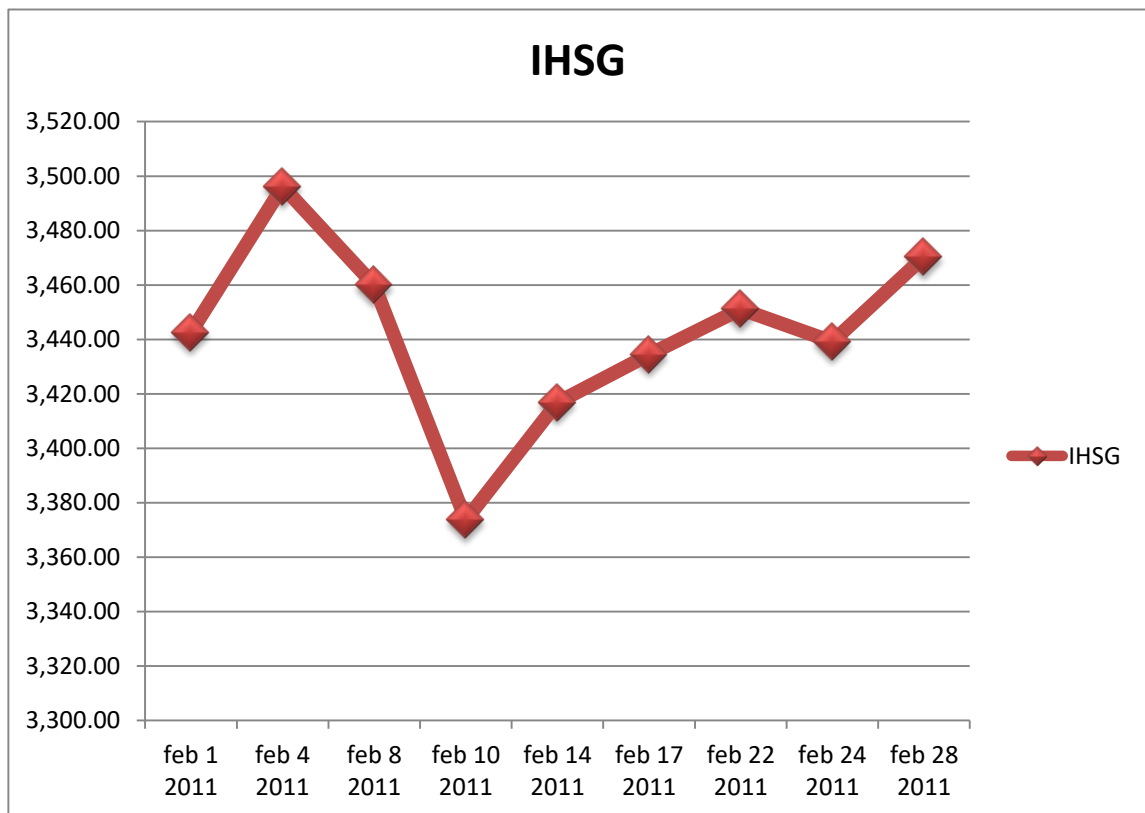


Sumber : wsj.com (Wall Street Journal)

Pada Gambar 1.1, dapat dilihat bahwa harga minyak mentah dunia mengalami kenaikan harga pada periode 8 Februari – 10 Februari 2011.

Pada tanggal 8 Febuari, harga minyak berada di kisaran \$99,31 per barrel, dan naik ke level \$99,56 per barrel pada 10 Febuari, harga minyak sempat turun tipis ke level \$99,44 per barrel pada 14 Febuari, namun, harga minyak turun drastis ke level \$97,60 pada tanggal 17 Febuari. Pada 28 Febuari harga minyak di tutup di level \$100,31.

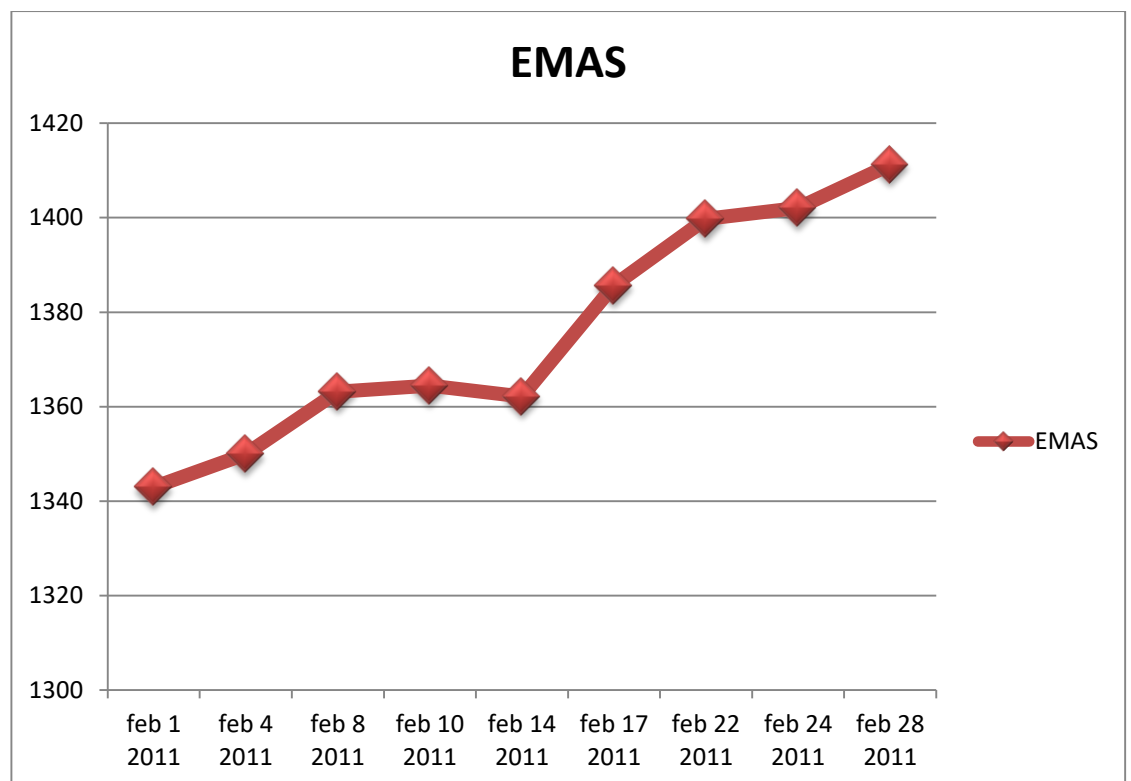
Gambar 1.2
Indeks Harga Saham Gabungan



Sumber : yahoo.finance.com (Yahoo Finance)

Pada Gambar 1.2, dapat dilihat pergerakan harga saham IHSG pada periode 8 Februari – 10 Februari 2011 mengalami penurunan yang signifikan. Pada 8 Februari IHSG di tutup di level 3,459.93, pada 10 Februari IHSG di tutup turun drastis ke level 3,373.64. Di periode 24 Februari, IHSG kembali naik dan di tutup di level 3,439.13, begitu pula di 28 Februari 2011, IHSG kembali naik dan di tutup di level 3,470.35.

Gambar 1.3
Harga Emas Dunia



Sumber: forexpros.com (Forex Pross)

Pada Gambar 1.3, dapat dilihat bahwa harga emas dari periode 8-10 Februari mengalami kenaikan. Pada 8 Februari harga emas ditutup di level 1363,15. Pada 10 Februari harga emas mengalami kenaikan dan di tutup di level 1364,45. Pada 24 Februari harga emas kembali naik ke level 1402,05. Puncaknya terjadi pada 28 Februari dimana harga emas naik hingga ke level 1411,25.

Dari ketiga gambar diatas, terlihat bahwa kenaikan harga yang terjadi pada minyak mentah dunia dan Emas dunia di periode 8-10 Februari 2011 tidak diikuti naiknya harga saham IHSG, justru IHSG mengalami penurunan pada periode yang sama. Fakta diatas tidak sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh papapetrou (2001), Basher & Perry sadorsky (2004) dan Chang, Youngho & Wong, Joon Fong, (2003). " yang menyatakan bahwa harga minyak mentah dunia mempengaruhi harga saham, terutama di negara emerging market (negara berkembang). Selain itu, Fama (1990) menemukan bukti bahwa harga minyak mentah dunia mempengaruhi IHSG.

Le, Thai-Ha & Chang, Youngho (2011) menemukan bahwa reaksi pasar saham atas guncangan harga minyak mentah dunia bervariasi. Reaksi positif ditunjukkan oleh pasar saham di Jepang, sedangkan di Malaysia reaksinya negatif. Hasil lain juga di kemukakan oleh Cong, Rong-Gang & Wei, Yi-Ming & Jiao, Jian-Lin & Fan, Ying (2008) yang menemukan bahwa kenaikan harga minyak mentah dunia ikut menaikkan harga saham di China. Hasil berbeda di kemukakan oleh Chittedi (2011) yang menemukan bahwa harga minyak mentah dunia tidak mempengaruhi harga saham di India.

Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan Bambang Darmadi, Widiyarsih, dan Anti (2009) menyatakan bahwa kenaikan harga minyak mentah dunia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai IHSG. Basher dan Sadorsky (2006) menemukan adanya hubungan antara harga minyak mentah dunia dengan harga saham negara-negara emerging markets di wilayah Asia Tenggara.

Fakta diatas juga tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunariyah (2006), yang menyatakan harga emas cenderung mempengaruhi IHSG karena harganya stabil dan bebas resiko. Hasil serupa juga di kemukakan oleh Indra Wijaya dkk (2008) yang menyatakan bahwa harga emas dunia mempunyai pengaruh terhadap harga saham, karena emas merupakan pelindung nilai saham dalam jangka panjang.

Selain kedua faktor diatas, hasil lain dikemukakan oleh Widiyarsih, dan Anti (2009), yang menyatakan bahwa nilai tukar (kurs) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap IHSG. Hasil serupa juga ditemukan oleh Tim Peneliti PPS (2001) bahwa kurs mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap IHSG. Sunariyah (2006) menemukan bahwa nilai kurs yang terdepresiasi akan menurunkan IHSG.

Aydemir dan Demirhan (2008) juga menemukan bahwa adanya pengaruh negatif dari nilai tukar mata uang asing terhadap seluruh indeks pada pasar saham di negara Turki. Hasil ini berbeda dengan yang di kemukakan oleh Adam dan Tweneboah (2008) yang menemukan bahwa pengaruh nilai mata uang asing terhadap indeks bursa saham di negara Ghana sangat lemah.

Mukherjee dan Naka (1995) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara harga saham dengan nilai tukar di Indonesia, Malaysia dan Philipina. Sedangkan menurut Maysami dan Koh (2000) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara harga saham dengan nilai tukar di Singapura dan Thailand. Abdalla dan Murinde (1997) menemukan bahwa nilai tukar mempengaruhi harga saham di India, Pakistan dan Korea.

Selain faktor-faktor tadi, ada beberapa faktor lagi yang berpengaruh atau memiliki hubungan dengan IHSG dan harga saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tim Peneliti PPS (2001) menemukan bahwa inflasi dan tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap IHSG.

Sedangkan Daryono (2003) menemukan bahwa suku bunga mempunyai hubungan negatif dengan IHSG, sedangkan inflasi dan jumlah uang yang beredar memberikan pengaruh positif bagi IHSG.

Mukherjee dan Naka (1995), Adjasi dan Biekpu (2006) menemukan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara harga saham dengan tingkat suku bunga. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Gjerde dan Saettem (1999), menemukan bahwa tingkat suku bunga mempengaruhi saham di Norwegia.

Osei (2006), Rahman et al (2009) dan Chen et al (2005) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara harga saham dengan jumlah uang yang beredar (money supply). Fama (1981) dan Spyrou (2001) menemukan adanya hubungan negatif antara inflasi dan harga saham. Hasil berlawanan justru

ditemukan oleh Firth (1979) dan Gultekin (1983) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara inflasi dengan harga saham. Paulus dkk (2003) juga menemukan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selain itu, Menurut Situngkir, Hokky (2012) pasar saham di Indonesia dipengaruhi juga oleh faktor ekonomi, sosial, dan politik. Sunariyah (2006) menemukan bahwa indeks bursa dunia akan meningkatkan IHSG.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mempunyai fokus dan tujuan utama untuk meneliti apakah terdapat pengaruh harga minyak mentah dunia, harga emas dunia dan kurs IDR/US\$ terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia. Sehingga penelitian ini akan mengambil judul: “ **HARGA MINYAK MENTAH DUNIA, HARGA EMAS DUNIA, NILAI TUKAR IDR/US\$ SEBAGAI PENENTU IHSG DI BEI**”.

2. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan pengamatan tentang fenomena-fenomena yang terjadi di dalam perekonomian global, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi dan perlu diperhatikan. Masalah tersebut antara lain:

- a. Harga minyak dunia mempengaruhi IHSG.

- b. Kenaikkan harga minyak dunia mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG
- c. Adanya hubungan antara harga minyak mentah dunia dengan harga saham di negara-negara emerging market Asia Tenggara.
- d. Adanya pengaruh kenaikan harga emas dunia terhadap IHSG.
- e. Adanya pengaruh yang signifikan antara harga emas dunia dengan harga saham IHSG.
- f. Kurs memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG
- g. Ketika nilai kurs terdepresiasi maka akan ikut menurunkan nilai IHSG.
- h. Suku Bunga mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap IHSG.
- i. Jumlah uang yang beredar memiliki pengaruh positif terhadap IHSG.
- j. Inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG.
- k. Inflasi memiliki pengaruh yang positif terhadap IHSG.
- l. Faktor ekonomi, sosial, dan politik, mempengaruhi IHSG.
- m. Indeks bursa dunia akan mempengaruhi IHSG.
- n. Suku bunga mempunyai hubungan yang negatif dengan IHSG.

3. Pembatasan Masalah

Mengingat akan ruang lingkup perekonomian global sangat luas, maka penelitian ini di batasi pada dampak dari krisis global terhadap IHSG di BEI, yang di wakili oleh harga minyak mentah dunia yang dinotasikan dengan WTI (West Texas Intermediate) serta harga emas dunia yang dinotasikan dengan LGF (London Gold Fixing) dan nilai tukar Dollar Amerika terhadap rupiah yang dinotasikan IDR/US\$.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah harga minyak mentah dunia mempengaruhi IHSG di BEI?
- b. Apakah harga emas dunia mempengaruhi IHSG di BEI?
- c. Apakah nilai tukar mata uang IDR/US\$ mempengaruhi IHSG di BEI?
- d. Apakah harga minyak mentah dunia, harga emas dunia, dan nilai tukar mata uang IDR/US\$ mempengaruhi IHSG di BEI?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mencari bukti empiris pengaruh harga minyak mentah dunia terhadap IHSG di BEI.
- b. Mencari bukti empiris pengaruh harga emas dunia terhadap IHSG di BEI.

- c. Mencari bukti empiris pengaruh nilai tukar mata uang IDR/US\$ terhadap IHSG di BEI.
- d. Mencari bukti empiris pengaruh harga minyak mentah dunia, harga emas dunia dan nilai tukar mata uang IDR/US\$ terhadap IHSG di BEI

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan pertimbangan kepada seluruh pemegang saham yang terdaftar pada IHSG di BEI, dalam mengambil keputusan investasi di sektor saham.
- b. Memberikan manfaat dan pengetahuan nasional dalam ilmu ekonomi khususnya bidang keuangan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, I. S. A. and Murinde, V. (1997) Exchange rate and stock price interactions in emerging financial markets: evidence on India, Korea, Pakistan and the Philippines, *Applied Financial Economics*, 7(1), 25-35
- Adam, Anokye M. dan Tweneboah, George. (2008). Do Macroeconomic Variabels Play any Role in the Stock Market Movement in Ghana?. MRPA Paper. no. 9301
- Adjasi, C.K.D. and Biekpe, N.B. (2006): "Interest Rate and Stock Market Returns in Africa" *African Finance Journal*, 8(2), p. 12—27.
- Ajayi, R. A., and Mougoue, M., (1996). "On the Dynamic Relation Between Stock Prices and Exchange Rates." *Journal of Financial Research*, 19, 2, 193-207.
- Aritonang, Lerbin R. (1998). *penelitian pemasaran*. Jakarta : UPT Penerbitan Universitas Tarumanagara.
- _____ (2002). *Peramalan Bisnis*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- _____ (2007). *Riset Pemasaran Teori dan Praktik*. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Aydemir Oguzhan dan Demirhan, erdal. 2009. The Relationship Between Stock Prices and Exchange Rates Evidence from Turkey. *Euro Journals*. ISSN 1450-2887 issue 23. hal. 207-215.
- Baker Malcolm, Jeremy C. Stein, and Jeffrey Wurgler. "When Does the Market Matter? Stock Prices and the Investment of Equity-Dependent Firms," *Quarterly Journal of Economics*, 118 (2003), pp. 969-1005.
- Bambang Darmadi et.al (2010) . Analisis Hubungan Kenaikkan Harga Minyak dan Nilai Kurs Dollar US Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI. *UG Jurnal* vol 3, no 4, Tahun 2009.
- Basher, Syed A. dan Padorsky, Perry. 2004. Oil Price Risk and Emerging Stock Markets. *Global Finance Journal*, el sevier. vol 17. (2). hal 224-251.
- Basu Swastha dan Irawan. (2005) *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty, Yogyakarta.

- Bernheim, B. Douglas, "A Theory of Conformity" *Journal of Political Economy* v102, n5 (October 1994): 841-77.
- Chang, Young ho & Wong Joo Fong, 2003, " Fluktuasi Harga Minyak dan Perekonomian Singapura," *Kebijakan energy*, Elsevier, vol. 31 (11), Halaman 1151-1165, September.
- Chen, M., Kim, W.G. and Kim, H.J. (2005): "The Impact of Macroeconomic and Nonmacroeconomic Forces on Hotel Stock Returns" *Hospitality Management*, 24, p. 243-258.
- Chittedi, Krishna Reddy (2011) "Integration of International Stock Markets: With Special Reference to India" *„GITAM Journal of Management*, Vol 9, No 3.
- Cong, Rong-Gang & Wei, Yi-Ming & Jiao, Jian-Lin & Fan, Ying, 2008. "Hubungan Antara guncangan Harga Minyak dan Pasar Saham : Analisis Empiris dari China," *Kebijakan Energi*, Elsevier, vol. 36 (9), halaman 3544-3553, September.
- Daryono, Soebagyo, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi IHSG, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. vol. 4 no. 2, 2003.
- Enders, W. 1995. *Applied Econometrics Time Series*. Iowa University. New York : John Wiley and Sons Inc.
- Fama, E.F. (1981): "Stock returns, Real Activity, Inflation and money" *American Economic Review*, 71(4), p. 545—565.
- _____ (1990): "Stock returns, Real Activity, Oil Invesment" *American Economic Review*, 71(4), p. 84 —95.
- Firth, M. (1979): "The Relationship Between Stock Market Returns and Rates of Inflation" *Journal of Finance*, 34(3), p. 743—749.
- Gonzalo, J. and J. Olmo (2005). *Contagion Versus Flight to Quality in Financial Markets*. University Carlos III Madrid.05-18.
- Gultekin, N.B. (1983): "Stock Market Returns and Inflation: Evidence from Other Countries" *Journal of Finance*, 38(1), p. 49-65.
- Hicks, Brian dan Nelder, Chris 2008. *Profit From Peak : The End Of Oil and Greatest Invesment Event Of the Century*. California : John Wiley and Sons, Inc.

- Huang, R. D., Masulis, R.W. and Stoll, H.R. 1996. Energy shocks and financial markets, *Journal of Futures Markets*, 16, 1-27.
- Huzaimi Hussain & Venus Khim-Sen Liew, 2004. "Hubungan Kausal Antara Nilai Tukar dan Harga Saham di Malaysia dan Thailand Selama Kekacauan Krisis Mata Uang 1997," *International Finance* 0405015, EconWPA.
- Indra Wijaya dkk. (2008). " Pengaruh imbal hasil pasar saham dan beberapa indicator makro ekonomi tertentu terhadap imbal hasil saham perusahaan sector barang konsumsi. suatu penelitian empiris di bursa efek Jakarta." *Jurnal Ekonomi*. Tahun. 13 no. 1 hal. 12-26.
- Jones, Charles Parker. 2002. *investment : Analysis and Management*. 8th Edition. Carifornia : John Wiley and Sons, Inc.
- Kaul, A. and S. Sapp (2007). "Y2k Fears and Safe Haven Trading of the U.S. Dollar." *Journal of International Money and Finance* In Press, Corrected Proof.
- Keown, Arthur J. et.al. 2002. *Financial Management Principles and Application : International Edition*. 9th Edition. New Jersey : Prentice Hall Inc.
- Maysami, R.C. and Koh, T.S. (2000): "A Vector Error Correction Model for the Singapore Stock Market" *International Review of Economics and Finance*, 9, p. 79—96.
- Miskhin, Frederic S. and Eakins, Stanley G. (2000). *Financial Market and Institution*. 3rd Edition. Boston : Addison Wesley (Ongman).
- Morris, Kenneth M.; Siegel, Alan M.; and Morris, Virginia B. 1995. *The Wall Street Journal Guide to Planning Your Financial Future*. New York: Lightbulb Press.
- Mukherjee, T.K. and Naka, A. (1995): "Dynamic Relations Between Macroeconomic Variables and the Japanese Stock Market: An Application of a Vector Error Correction Model" *Journal of Financial Research*, XVIII (2), p. 223—237.
- Osei, K.A. (2006): "Macroeconomic Factors and the Ghana Stock Market" *African Finance Journal*, 8(1), p. 26—37.
- Pahl, Nadine dan Ritcher, anne. 2009. *oil price developments – Drivers, Economic Consequences and Policy Responses*. German : GRIN Verlag.

- Papapetrou, E. 2001. Oil price shocks, stock markets, economic activity and employment in Greece, *Energy Economics*, 23, 511-532.
- Pindyck, R. and Rotemberg, J. (1990). The excess co-movement of commodity prices. *Economic Journal*, 100, 1173-1189.
- Poterba, James M.; Samwick, Andrew, "Taxation and Household Portfolio Composition: U.S. Evidence from the 1980s and 1990s," NBER Working Paper: 7392 October 1999.
- Rahman, A.R., Sidek, N.R.M. and Tafri, F.H. (2009): "Macroeconomic Determinants of Malaysian Stock Market" *African Journal of Business Management*, 3(3), p. 95-106.
- Sari, R., Hammoudeh, S., and Soytas, U. (2010). Dynamics of oil price, precious metal prices, and exchange rate. *Energy Economics*, 32, 351-362.
- Spyrou, S. (2001): "Stock Returns and Inflation: Evidence from an Emerging Market" *Applied Economic Letters*, 8(7), p. 447-450.
- Soytas, U., Sari R., Hammoudeh, S., and Hacıhasanoglu E. (2009). World Oil Prices, Precious Metal Prices and Macroeconomy in Turkey. *Energy Policy*, 37, 5557-5566.
- Sunariyah, 2006, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Thian Hin. 2008. Panduan Berinvestasi Saham Edisi Terkini. Jakarta : PT. Media Elex Komputindo.
- [www. Forexpress.com](http://www.Forexpress.com)
- [www. Ideas.com](http://www.Ideas.com)
- [www. Wsj.com](http://www.Wsj.com)
- [www. Yahoofinance.com](http://www.Yahoofinance.com)